



Penguatan Kembali Kesadaran Masyarakat Desa Cirangkong Atas Pentingnya Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti dan Jumsih

Revananza Razavi Setiawan

Email: revanrs.9a@gmail.com
STAI DR. Khez Muttaqien Purwakarta

Wawan Oktriawan

Email: wawanoktriawan70@gmail.com
STAI DR. Khez Muttaqien Purwakarta

Akheu Azhar Annisa

Email: hidupberkah99@gmail.com
STAI DR. Khez Muttaqien Purwakarta

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk mengkaji peran KPM dalam meningkatkan kesadaran masyarakat yang ada di desa Cirangkong, Kec. Cibatu. Terutama dalam sisi kebersihan lingkungan. Metode kali ini yang digunakan dalam pengabdian ini adalah observasi. Mahasiswa KPM mengedukasi masyarakat desa Cirangkong sekaligus berpartisipasi melaksanakan kegiatan kerja bakti dan jumsih yang dilakukan di sekitar masjid setempat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui KPM, Masyarakat dapat sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, yang memang pada awalnya kegiatan ini sudah lama hilang lalu sekarang mengalami kemajuan yang cukup signifikan.

Kata Kunci : KPM, Kebersihan Lingkungan, Edukasi Masyarakat.

Abstract: Community service through community service lectures (KPM) is one form of students contribution in overcoming problems in society. This service aims to examine the role of KPM increasing community awareness in Cirangkong village, Kec. Cibatu. Especially in terms of environmental cleanliness. The method used this time in this service is observation. KPM students educate Cirangkong Village community while also participating in community service and jumsih activities carried out around the local mosque. The result of this research show that through KPM, the public can be aware of the importance of maintaining environmental cleanliness and health, which at first was an activity that had long been lost and is now experiencing quite significant progress..

Keywords: KPM, Environmental Hygiene, Education Public.

PENDAHULUAN

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan sarana yang memungkinkan mahasiswa menerapkan teorinya ke dalam pengabdian nyata masyarakat. KPM juga merupakan pengalaman konkrit yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan bantuan program pengabdian masyarakat ini diharapkan mahasiswa mampu menerapkan disiplin ilmu yang masih pada tataran teori, seperti pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, selain penelitian yang bertujuan untuk lebih mengembangkan ilmu yang telah diperoleh. Selain itu, KPM juga memiliki keterampilan mengatasi dan memecahkan masalah di masyarakat untuk mempelajari bagaimana membangun hubungan manusia yang terintegrasi dalam masyarakat, tujuan utama yang akan dicapai nanti setelah lulus. (Galuh Fandatiar 2015). Salah satu kegiatan yang meningkatkan kemampuan dan pengalaman kritis mahasiswa dalam bentuk nyata adalah perkuliahan pengabdian masyarakat. Program Kuliah Pengabdian Masyarakat merupakan mata kuliah pendamping yang wajib ditempuh oleh mahasiswa di setiap program sarjana.

Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia menyebutkan bahwa tridharma adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Di perguruan tinggi, kerja nirlaba dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Pendidikan sangat penting untuk perkembangan manusia seutuhnya, mencerdaskan dan memajukan kehidupan bangsa (I Wayan Cong Sujana 2019). Pendidikan berencana menjadi wadah untuk membina, mendidik dan membina pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh menjadi manusia yang berilmu, berdisiplin, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkomitmen untuk melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa (Dedi Lazwardi 2017). Salah satu tahapan kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini sangat dipengaruhi oleh partisipasi penduduk dalam pendidikan dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Dinamika masyarakat Indonesia saat ini, jika dilihat dari perspektif pendidikan masyarakat, memberikan empat sumber masalah: kesadaran multikultural yang rendah, interpretasi otonomi daerah yang lemah, kualitas kreatif dan produktif yang rendah, kesadaran moral dan hukum yang rendah (Sodik, 2020).

METODE PENELITIAN

Pengabdian ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan KPM di Desa Cirangkong yang dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2024 hingga 5 Maret 2024 di mana program kerja yang dilakukan untuk memberikan kesadaran lingkungan dan edukasi Masyarakat setempat. Kegiatan ini dilakukan oleh Kelompok 11 KPM STAI DR. KHEZ

Penguatan Kembali Kesadaran Masyarakat Desa Cirangkong Atas Pentingnya Menjaga

MUTTAQIEN Purwakarta yang mengikuti kegiatan kerja bakti dan Jumsih di Desa Cirangkong. Kegiatan ini menggunakan metode observasi dan penelitian lapangan. Tujuannya untuk mengedukasi warga desa Cirangkong tentang pentingnya Kesehatan dan kesadaran lingkungan. Penggunaan metode ini mempertimbangkan metode observasi. Berisi deskripsi tentang proses perencanaan aksi bersama anggota kelompok (pengorganisasian kelompok). Dalam hal ini dijelaskan siapa subyek pengabdian, tempat dan lokasi pengabdian, keterlibatan subyek dampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas, metode atau strategi riset yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat. Proses perencanaan dan strategi/metode digunakan gambar tabel.

Desa	Cirangkong
Kecamatan	Cibatu
Kabupaten	Purwakarta
Provinsi	Jawa Barat
Bulan	2-3
Tahun	2024
Sebelah Utara	Cilandak
Sebelah Selatan	Cirende
Sebelah Timur	Cipancur
Sebelah Barat	Benteng

Tabel 1. Letak Geografis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bentuk penerapan Tridharma perguruan tinggi. Namun dalam praktiknya tidak menutup kemungkinan bahwa tujuan KPM menyimpang dari harapan semula, sehingga mahasiswa (peserta KPM) tetap tidak mendapatkan pembelajaran mandiri yang bermakna setelah KKN berakhir. Begitu pula, kualitas kehidupan masyarakat di lokasi KPM tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Bahkan, citra perguruan tinggi di mata publik bisa semakin buruk. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa pelaksanaan KPM gagal atau tidak efektif. Oleh karena itu tujuan KPM adalah untuk memastikan hubungan antara dunia akademik-teoritis dan dunia empiris-praktis. Dengan demikian, terjadi interaksi yang sinergis antara mahasiswa dengan masyarakat, saling menerima dan memberi, saling mengasah, kasih sayang dan kepedulian. KPM juga merupakan sarana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dilaksanakan di luar perguruan tinggi pada waktu, mekanisme kerja dan kebutuhan tertentu. (Syardiansah 2019).

Penguatan Kembali Kesadaran Masyarakat Desa Cirangkong Atas Pentingnya Menjaga

Program Kerja Bakti

Awal mula kami ke desa itu pada tanggal 6 Februari, di kantor desa kami disambut dengan ramah oleh para pegawai yang bekerja di kantor. Karena kami bertujuan untuk melakukan penyambutan peresmian Mahasiswa KPM, namun dikarenakan ada halangan jadinya kita sepakat untuk mengadakan peresmian penyambutan pada kamis, 8 Februari 2024 di kantor desa. Setelah peresmian pada hari itu juga, kami melakukan silaturahmi kepada beberapa RT salah satunya yaitu RT 01.



Gambar 1. Silaturahmi dengan RT 01

Setelah berbicara panjang lebar kami mengetahui bahwa ada suatu program di desa Cirangkong, khususnya wilayah RT 01 yaitu terhentinya program kerja bakti rutin. Yang mana hal ini biasa dilaksanakan 1 bulan/1x minimalnya, udah beberapa bulan program ini terhenti. Usut punya usut yang menjadi permasalahan terkait terhentinya program ini adalah kurangnya apresiasi dari pihak Desa dan RT kepada warga yang sedang melaksanakan kerja bakti. Lalu apresiasi apa yang menjadi kendalanya? Ketika melakukan program kerja bakti digulirkan, logistic berupa konsumsi makan dan minum dirasa kurang bahkan seringkali tidak ada ketika kerja bakti itu dilaksanakan. Hal ini menjadi tugas kami dalam menyadarkan Masyarakat untuk segera Kembali melakukan program kerja bakti. Karena menjaga Kesehatan dan kebersihan lingkungan itu sangat penting bagi kita supaya terhindar dari segala penyakit.

Manusia merupakan faktor terpenting bagi kebersihan lingkungan. Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat dan bersih. Salah satu faktor yang mempengaruhi kehidupan seseorang adalah kualitas lingkungan tempat tinggalnya. Kualitas lingkungan ini dapat berdampak pada kesehatan manusia. Oleh karena itu dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat maka semakin baik perilakunya dalam menjaga kebersihan lingkungan. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pendidikan masyarakat maka semakin rendah pula perilaku dalam menjaga kebersihan lingkungan (Salma et al., 2022). Hal ini dikarenakan

Penguatan Kembali Kesadaran Masyarakat Desa Cirangkong Atas Pentingnya Menjaga

masyarakat belum memiliki pengetahuan tentang pentingnya hidup sehat dan bersih. untuk lingkungan.



Gambar 2. Program Kerja Bakti

Program Jumsih (Jumat Bersih)

Jumsih merupakan suatu program bersih-bersih yang dilaksanakan tiap hari Jum'at. Jumsih biasanya merupakan program turun temurun atau suatu kultur yang mana hampir di tiap penjuru daerah selalu ada. Baik itu di lingkungan sekolah, sepanjang jalan, bahkan ada pula yang dilakukan di masjid. Namun, seringkali jumsih ini kebanyakan dilakukan di area Masjid. Dikarenakan hari Jumat merupakan hari yang Istimewa bahkan dikenal dengan istilah Sayyidul Ayyam (Rajanya para hari).

Di hari yang special ini manusia pemeluk agama islam diperintahkan untuk melaksanakan Sholat Jumat. Itu artinya sebuah masjid harus memiliki kesiapan dalam menyambut banyaknya para jamaah, baik jamaah yang dari local/warga setempat maupun jamaah dari luar daerah. Dalam mempersiapkan sholat Jumat biasanya para masjid selalu dibersihkan hal inilah menjadi pokok istilah jumsih di beberapa daerah digaungkan terutama di Desa Cirangkong yang mana jumsih ini merupakan kegiatan membersihkan dalam masjid, teras masjid dan juga halaman masjid guna mempersiapkan sholat jumat. Berbeda dengan program kerja bakti, jumsih di Desa Cirangkong terutama di Masjid Nurul Huda tiap minggunya selalu ada. Bahkan kita punya jadwal sendiri untuk melaksanakan program ini, yaitu pukul 09.00-10.00 WIB



Gambar 3. Program Jumsih

Pembahasan

Kesadaran lingkungan adalah suatu tindakan atau sikap yang ditujukan untuk memahami pentingnya lingkungan yang sehat, bersih, dll. Kesadaran terhadap lingkungan hidup tercermin dalam perilaku dan aktivitas manusia dalam kondisi dimana seseorang merasa bebas dari tekanan (Amos, 2008). Tindakan sadar memerlukan upaya pengelolaan lingkungan dengan menjaga atau meningkatkan kualitas lingkungan agar kebutuhan masyarakat terpenuhi. (Gabriella 2020).

Amyx dkk. didefinisikan (1994) sebagai sejauh mana seseorang mengungkapkan keprihatinan tentang masalah ekologi. Dengan kata lain, seberapa pentingkah konsumen menganggap perilaku yang mendukung kelestarian lingkungan bagi diri mereka sendiri dan masyarakat pada umumnya? Orang sering merasa tidak nyaman dan tidak tenang melakukan aktivitas yang mendukung lingkungan. (M.F. Shellyana Junaedi 2015).

Lingkungan tidak dapat dipisahkan dari manusia, sehingga manusia secara alami berinteraksi dengan lingkungannya. Lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan dambaan setiap masyarakat. Kebersihan lingkungan juga merupakan salah satu modal dasar yang sangat penting bagi pembangunan bangsa Indonesia, karena kualitas

Penguatan Kembali Kesadaran Masyarakat Desa Cirangkong Atas Pentingnya Menjaga

lingkungan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat. Kebersihan lingkungan berarti menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti diare, demam berdarah, muntaber dan lain-lain. Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan lingkungan yang bersih, asri dan nyaman (Slamet, 1994). (Khairunnisa 2019).

Terkadang orang memengaruhi lingkungan dan terkadang lingkungan memengaruhi orang. Sebagai khalifah di muka bumi, manusia tentunya memiliki kewajiban untuk menjaga dan merawat lingkungan agar tercipta lingkungan yang bersih dan sehat sehingga lingkungan dapat mendukung kehidupan manusia. Dampak lingkungan terhadap manusia cenderung pasif, sedangkan dampak manusia terhadap lingkungan lebih bersifat aktif (Proverawati, dkk, 2012) dalam (Handayani 2021). Manusia memiliki kemampuan eksploitatif terhadap lingkungan sehingga ia dapat mengubahnya sesuai dengan keinginannya. Sekalipun lingkungan tidak memiliki keinginan dan kemampuan untuk aktif - kekerasan terhadap manusia - apa yang terjadi pada lingkungan, secara langsung atau tidak langsung, perlahan tapi pasti mempengaruhi kehidupan manusia. Hadits sebagai sumber ajaran Islam lainnya tentu menjelaskan bagaimana seharusnya manusia menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan (Asdiqoh,2011) dalam (Handayani 2021).

SIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta bekerjasama dengan pihak Desa Cirangkong sangat bermanfaat bagi warga desa. Dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan harapan masyarakat, diantaranya kesimpulan bahwa edukasi dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat pentingnya menjaga kebersihan dan Kesehatan lingkungan, dapat meningkatkan semangat dalam menjalankan program kerja bakti apabila diberi apresiasi berupa logistik konsumsi.

Jumsiah yang selalu dilaksanakan pada hari jumat di masjid Nurul Huda berjalan dengan lancar tiap minggunya. Salah satu faktor penunjang keberhasilan ini adalah kedatangannya kami para mahasiswa KPM di Desa Cirangkong yang selalu sadar pentingnya menjaga dan merawat kebersihan masjid. Sehingga pihak DKM masjid memberikan ucapan Terimakasih atas rasa syukurnya karena merasa ringan beban yang dipikul untuk selalu menjaga dan merawat masjid.

DAFTAR PUSTAKA

- Farman, Chairuddin, Herlina, Marniati, Fitriyani Hali, dan Akbar Nasrum. "Kkn Tematik: Peningkatan Kualitas Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Desa Lapao-pao Kabupaten Kolaka." *Al Basirah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 2021: 117-126.
- Handayani, Risnawati & Sri Rizki. "Kampanye dan pelaksanaan hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan kelurahan Malasom." *Jurnal ABDIMA Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 2021: 57-62.

Penguatan Kembali Kesadaran Masyarakat Desa Cirangkong Atas Pentingnya Menjaga

Hurriyaturrohman, Safaruddin Hidayat Al Ikhsan, Muhamad Irfan, dan Miptahul Janah.
"Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Metode Kerjasama Dengan Akademisi
Program Kuliah Kerja Nyata." *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*,
3(4), 2019: 348-357.